

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2017:30) “Survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Tujuan penelitian survei untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Metode penelitian merupakan suatu langkah peneliti dalam mengumpulkan serta memperoleh informasi maupun data yang berhubungan dengan penelitian. Menurut BC Beins (2017:1) *“Research Methods is an introduction to the importance of scientific research in everyday life and uses familiar examples to keep students engaged.”*

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan,

atau menghubungkan dengan variabel yang lain, menurut (Sugiyono 2018:89). Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dapat diselidiki kedudukan fenomena atau faktor dan melihat hubungan antar satu faktor dengan lainnya.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana kecerdasan adversitas di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari
2. Bagaimana *organizational citizenship behavior* di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari
3. Bagaimana prestasi kerja di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan seberapa besar pengaruh kecerdasan adversitas dan *organizational citizenship behavior* terhadap prestasi kerja karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

3.2. Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini

dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017:61). Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X1, X2, Y, variabel-variabel berikut adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan adversitas sebagai variabel independen (X1) Menurut Stoltz (2018:9) Kecerdasan adversitas adalah “serangkaian peralatan yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respons terhadap kesulitan, yang berakibat memperbaiki efektivitas pribadi dan profesional”.
2. *Organizational citizenship behavior* sebagai variabel independen (X2) Menurut Hendra hadiwijaya, (2017:44) *Organizational citizenship behavior* adalah “perilaku individu yang bersifat bebas (*discretionary*), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat penghargaan dari sistem imbalan

formal, dan yang secara keseluruhan (agregat) meningkatkan efisiensi dan efektifitas fungsi – fungsi organisasi.”.

3. Prestasi kerja karyawan sebagai variabel (Y) Menurut S.Suharto (2017:66) Prestasi Kerja adalah “catatan yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu”.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu kecerdasan adversitas (X1) dan organizational citizenship behavior (X2) sebagai variabel bebas serta prestasi kerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan menggunakan tabel operasional variabel penelitian mengenai konsep dan indikator variabel.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kecerdasan Adversitas adalah “serangkaian peralatan yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respons	1. <i>Control</i>	a. Mempengaruhi situasi	Mempengaruhi situasi secara positif	Ordinal	1
		b. Mampu mengendalikan respon terhadap situasi	Tingkat mengendalikan respon terhadap situasi yang baik	Ordinal	2

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
terhadap kesulitan, yang berakibat memperbaiki efektivitas pribadi dan profesional” Stoltz (2018:9)	2. <i>Origin & ownership</i>	a. Berani menanggung akibat dari situasi yang ada	Mampu melakukan perbaikan atas masalah yang terjadi	Ordinal	3
	3. <i>Reach</i>	a. Mampu menjangkau dan membatasi masalah	Tingkat jangkauan dan batasan masalah	Ordinal	4
	4. <i>Endurance</i>	a. Mampu menyelesaikan pekerjaan	Tingkat penyelesaian pekerjaan dengan cepat	Ordinal	5
<i>Organization al citizenship behavior</i> “perilaku individu yang bersifat bebas (<i>discretionary</i>), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat penghargaan dari sistem imbalan formal, dan yang secara keseluruhan (agregat) meningkatkan efisiensi dan efektifitas fungsi – fungsi organisasi.”	1. <i>Altruism</i>	a. Memberi bantuan/pertolongan mengenai tugas organisasi	Mampu memberi pertolongan dengan tepat	Ordinal	6
	2. <i>Conscientiousness</i>	a. Sukarela melampaui persyaratan minimum peran organisasi	Tingkat sukarela bekerja	Ordinal	7
	3. <i>Sportsmanship</i>	a. Bersedia menerima apapun ketetapan organisasi	Mampu menerima ketetapan dengan baik	Ordinal	8
	4. <i>Courtesy</i>	a. Mencegah masalah pekerjaan yang timbul terhadap pihak luar	Mampu mencegah masalah dengan baik	Ordinal	9
b. Menghargai dan memperhatikan hak orang lain		Mampu menghargai dan memperhatikan hak orang lain	Ordinal	10	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Hendra hadiwijaya, (2017:44)	5. <i>Civic Virtue</i>	a. Bertanggungjawab terhadap peningkatan kualitas pekerjaan yang ditekuni	Mampu meningkatkan kualitas	Ordinal	11
Prestasi Kerja “Catatan yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu”. S.Suharto (2017:66)	1. Kualitas kerja	a. Penyelesaian rencana tugas	Mampu menyelesaikan tugas	Ordinal	12
		b. Situasi kerja	Tingkat situasi kerja yang baik	Ordinal	13
		c. menanggapi instruksi	Tingkat menanggapi instruksi dengan cepat	Ordinal	14
	2. Kuantitas kerja	a. Hasil kerja	Tingkat hasil kerja yang maksimal	Ordinal	15
		b. Memiliki pengetahuan	Tingkat pengetahuan sesuai standar pekerjaan	Ordinal	16
	3. Konsistensi pegawai	a. Kehadiran	Tingkat kehadiran yang baik	Ordinal	17
	4. Inisiatif pegawai	a. Meminimalisir masalah	Mampu meminimalisir masalah dengan baik	Ordinal	18
	5. Sikap pegawai	a. Semangat kerja	Tingkat semangat kerja yang tinggi	Ordinal	19
		b. Sikap	Mampu bersikap baik	Ordinal	20

Maka Peneliti memutuskan untuk memberikan sebuah kuesioner sebanyak 20 pertanyaan dimana jumlah pertanyaan tersebut di peroleh masing masing

indikator variabel kecerdasan adversitas, *organizational citizenship behavior* dan prestasi kerja.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2017:82).

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yaitu berjumlah 123 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{123}{1+(123 \times 0,1^2)} = 55 \text{ karyawan dan ditambah menjadi } 60 \text{ karyawan}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian diatas adalah karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari, sampel dari penelitian ini adalah mengambil sampel secara acak dalam populasi yang disebut sampel random sampling. Sampel secara acak pada karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari dengan melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 60 karyawan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku - buku yang ada kaitannya di bidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Studi Lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari instansi dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti.

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di instansi guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian personalia yang mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden.

3.5. Metode Analisis Data

Pengolahan data menggunakan perhitungan statistic regresi berganda berdasarkan hasil perolehan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang di berikan.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya beberapa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari posisi sangat positif sampai dengan sangat negative.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Alternatif jawaban dengan skala likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memiliki kata kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Selain itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel

yang diteliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.1 *Method of successive Interval (MSI)*

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. *Method Of Successive Interval* (MSI), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV + K$$

Dimana : $K = 1 + S_{ymin}$

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:206) penelitian analisis statistik deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian.

Jadi analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menguji variabel yang bersifat kualitatif. Analisis ini digunakan untuk melihat faktor penyebab, dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, atau sangat tidak baik.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) atau jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

Indeks Minimum: 1

Indeks Maksimum: 2

Interval : 5-1 =4

Jarak Interval : $(5-1):5 = 0,8$

Tabel 3. 3
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017:130)

Ketika data terkumpul, kemudian dapat diaplikasikan pada pengolahan data, disajikan dalam bentuk gambar dan analisis. Penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap hasil rata-rata jawaban responden atau data rekapitulasi yang kemudian disusun kriteria penilaian.

3.5.3 Analisis Statistik Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:53) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis.

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Kecerdasan Adversitas dan *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Prestasi Kerja Karyawan.

3.5.4 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut (Agung Widhi Kurniawan, 2016:71). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi Product Moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total yang dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] - [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel X

X = Skor per item pertanyaan

Y = Skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validasinya $\geq 0,3$ dan jika koefisien korelasi Product Moment $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi dibawah $0,3$ harus diperbaiki karena tidak valid.

3.5.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (Agung Widhi Kurniawan, 2016:74). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk mengukur tingkat keandalan alat ukur secara interval, digunakan nilai alpha Cronbach. Nilai alpha Cronbach dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{Kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

α = Nilai keadilan

r = Rata-rata korelasi antar variabel

k = Jumlah Variabel

Menetapkan besarnya α untuk menentukan suatu alat ukur dinilai andal atau tidak, dalam literatur atau buku penelitian tidak memiliki standar yang baku. Dalam penelitian ini digunakan acuan $\alpha \geq 0,5$ sebagai kriteria alat ukur yang digunakan adalah baik (andal). Perhitungan keandalan alat ukur yang digunakan dengan menggunakan alat bantu program statistical package for social science (SPSS).

Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode split half, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika dihitung r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau cut off point 0,3 maka reliabel. Jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika r hitung r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha $>$ dari nilai r tabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan analisis mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1 (Kecerdasan Adversitas), X_2 (*Organizational Citizenship Behavior*), dan Y (Prestasi Kerja

Karyawan) dalam analisis regresi berganda tiga variabel model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \epsilon$$

Y :Variabel Kinerja

x1: Variabel Kecerdasan Adversitas

x2: Variabel *Organizational Citizenship Behavior*

b1: Pengaruh x₁ terhadap Y jika x₂konstan

b2: Pengaruh x₂ terhadap Y jika x₁ Konstan

ε: Variabel yang tidak diteliti.

3.5.7 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

Analisis korelasi ganda dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan korelasi antara variabel x₁ (Kecerdasan Adversitas), x₂ (*Organizational Citizenship Behavior*) Secara simultan dengan variabel Y (Prestasi Kerja Karyawan). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\sum Y^2}$$

Dimana :

R² : Koefisien Korelasi Ganda

$JK(reg)$: Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat total korelasi

3.5.8 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.5.9 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times ZeroOrder \times 100\%$$

$$Kd = \beta \times ZeroOrder \times 100\%$$

β = Beta

ZeroOrder = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat
dimana apabila

$Kd=0$, berpengaruh Variabel X terhadap Y , rendah

$Kd =1$, berpengaruh variabel X terhadap Y , tinggi.

3.6. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang berlokasi di Jl. Tamansari No.18, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116